

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *7 PRAJURIT BAPAK*  
KARYA WULAN NURMALIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**ANGGITA TULUS SHOLIKHATUL JANNAH**

**NIM 19110003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ANGGITA TULUS SHOLIKHATUL JANNAH**

**19110003**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

**ii**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL 7 PRAJURIT BAPAK  
KARYA WULAN NURMALIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh

Anggita Tulus Sholikhatul Jannah

NIM. 19110003

Disetujui Oleh:

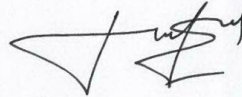
Pembimbing I



**Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.**

NIDN. 0706108701

Pembimbing II



**Moh Fuadul Matin, S.S., M.Pd.**

NIDN. 0727028703

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL 7 PRAJURIT BAPAK KARYA  
WULAN NURMALIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh  
ANGGITA TULUS SHOLIKHATUL JANNAH  
NIM 19110003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Agustus 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji


Ketua : Fitri Nurdianingsih, S.Pd, M.Pd  
NIDN.0729058701

(.....)

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.  
NIDN.0706108701

(.....)

Anggota : 1. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.  
NIDN. 0706108701

(.....)

2. Drs. Syahrul Udin., M.Pd.  
NIDN. 0701046103

(.....)

3. Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0704118901

(.....)

Mengesahkan,  
Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti, M.Pd.  
NIDN. 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Tulus Sholikhatul Jannah

NIM : 19110003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 14 Juli 2023

uat pernyataan  
  
Anggita Tulus Sholikhatul Jannah

## ABSTRAK

Tulus Sholikhatul Jannah, Anggita, 2023. **Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA** Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (II) Moh Fuadul Matin, M.Pd.

**Kata Kunci:** Analisis, Nilai Pendidikan, Novel

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya nilai pendidikan yang terdapat di dalam novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui nilai apa sajakah yang terdapat di dalam novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai proses penelitian ini yaitu teknik baca, teknik mengelompokkan, teknik analisis, dan teknik catat. keabsahan data diperoleh melalui peningkatan ketekunan dan penggunaan bahan referensi. Analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *novel 7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia terdapat 73 data dalam menganalisis empat jenis nilai pendidikan. Nilai pendidikan tersebut mencakup nilai pendidikan religius atau agama yang terdapat 14 data, nilai pendidikan moral 33 data, nilai pendidikan sosial 24 data, dan nilai pendidikan budaya 2 data. Nilai pendidikan yang dipakai dalam menganalisis novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia berdominan pada nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial.

## ABSTRACT

Tulus Sholikhatul Jannah, Anggita, 2023. *Analysis Of The Value Of Education In The Novel 7 Warriors By Wulan Nurmalia And Its Relationship To Indonesian Language Learning In Senior High School Thesis, Indonesian Language and Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (II) Moh Fuadul Matin, S.S., M.Pd.*

**Keywords:** *Analysis, Educational Value, Novel*

*Novel This research is motivated by the educational value contained in the novel 7 Soldiers by Mr. Karya Wulan Nurmalia and its relation to learning Indonesian in high school. This study was structured with the aim of knowing what values are contained in the novel 7 Soldiers by Mr. Karya Wulan Nurmalia and their relationship to learning Indonesian. This type of research is a qualitative descriptive research. Data collection methods used as part of this research process are reading techniques, grouping techniques, analytical techniques, and note-taking techniques. the validity of the data is obtained through increased persistence and the use of reference materials. From the analysis that has been done, it can be concluded that the novel 7 Soldiers by Mr. Karya Wulan Nurmalia contains 73 data in analyzing four types of education values. The education value includes the value of religious or religious education which contains 14 data, the value of moral education 33 data, the value of social education 24 data, and the value of cultural education 2 data. The value of education in analyzing the novel 7 warriors by Wulan Nurmalia is dominated by the value of moral education and the value of social education.*

## **MOTTO**

*“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji  
kekuatan akarnya”*

**(Ali bin Abi Thalib)**

*“Menerima kehidupan berarti menerima kenyataan, bahwa tak ada hal sekecil  
apapun terjadi karena sebuah kebetulan”*

**(Andrea Hirata)**

*“Mungkin saya tidak seberuntung orang lain, tapi orang lain belum tentu sekuat  
saya”*

**(Anggita Tulus S.J)**



## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, saya turut mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang tidak terhingga kepada

- 1) Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya,
- 2) Bapak dan Ibu tercinta. Bapak Nawawi dan Ibu Siti Romlah yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa, dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang tercapai dari orang tua,
- 3) Kakak saya tercinta M. Mahfud Mustofa dan istri Henik Anjayanti, serta keponakan saya Ganta yang selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini,
- 4) Untuk M. Dhilal Aroviki yang sejauh ini selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan menemani dari maba sampai akhir skripsi ini, dan
- 5) Sahabat-sahabat, Afina, Hanna, Mirta. Terima kasih selalu kebersamaan dalam perjalanan empat tahun ini dan menjadi tempat saling bertukar cerita dan juga keluh kesah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan dalam *Novel 7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia Dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Peneliti menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada

- 1) Ketua Yayasan IKIP PGRI Bojonegoro, Bapak Drs. Mulyono, M.M.Pd. atas segala fasilitas yang diberikan selama peneliti menimba ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro,
- 2) Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd. atas nasihat dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama belajar di IKIP PGRI Bojonegoro,
- 3) Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,
- 4) Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. atas bimbingan dan arahan bagi peneliti dan juga sebagai Pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik,

- 5) Bapak Moh Fuadul Matin, S.S., M.Pd., selaku Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan dengan baik dan lancar, dan
- 6) Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2019 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu, terima kasih atas pertemanan yang begitu dahsyat ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mendorong penelitian selanjutnya.

Bojonegoro, 14 Juli 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian Sastra.....	10
a. Pengertian Karya Sastra.....	11
b. Jenis Karya Sastra.....	12

2. Nilai Pendidikan.....	14
a. Pengertian Nilai .....	14
b. Pengertian Pendidikan .....	14
c. Pengertian Nilai Pendidikan .....	15
d. Jenis Nilai Pendidikan .....	16
3. Hakikat Novel .....	20
a. Pengertian Novel.....	20
b. Jenis Novel .....	21
c. Unsur Instrinsik Novel.....	22
d. Unsur Ekstrinsik Novel .....	27
4. Pembelajaran .....	28
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	28
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	29
c. Ciri Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	30
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	35
B. Kehadiran Peneliti .....	36
C. Sumber Data .....	36
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	38
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...</b>	<b>41</b>

A. Paparan Data .....	41
B. Hasil Penelitian.....	59
C. Pembahasan .....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Contoh Tabel Analisis.....	39
Tabel 4.1 Analisis Nilai Pendidikan.....	42

## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	34
-------------------------------------	----



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Membahas mengenai sastra tidak terlepas dari bagaimana definisi sastra itu sendiri. Banyak ahli yang telah menyampaikan pendapatnya mengenai arti atau makna dari sastra tersebut, namun pengkajian sastra masih selalu dianggap menarik untuk diteliti atau dibahas. Menurut Semi (1988; 8) menyatakan sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya. Sastra menyajikan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial, dalam pengertian ini kehidupan mencakup hubungan antara masyarakat dengan orang-orang, antar manusia, antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang (Muslimin, 2011: 132).

Sastra merupakan sebuah kegiatan kreatif dan karya seni Wallek dan Warren (2016: 3). Kegiatan kreatif ini menghasilkan deretan kata atau tulisan yang memiliki unsur seni. Sebagai karya seni, sastra merupakan ciptaan manusia yang berisi ekspresi, gagasan, ide dan perasaan penciptaya. Berdasarkan penciptaanya, bahwa sastra adalah pengungkapan dari sebuah fakta yang bersifat artistik dan imajinatif sebagai wujud dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang mengungkapkan bahasa sebagai mediumnya, baik secara lisan maupun tulisan. Aktivitas sastra akan menghasilkan sebuah karya yang disebut sebagai karya sastra.

Karya sastra merupakan bagian dari karya seni yang menggambarkan kehidupan manusia. Karya sastra adalah hasil dari gagasan seseorang terhadap

lingkungan sosial yang berada disekelilingnya. Karya sastra dapat dikatakan sebagai pengungkapan masalah hidup, filsafat dan ilmu jiwa yang dianggap sebagai karya seni yang memiliki budi, imajinasi dan emosi serta dapat dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual dan emosional Siswanto (2008; 67). Karya sastra biasanya dapat muncul ketika seseorang tersebut ingin menuangkan ide dan gagasannya secara pribadi. Menurut pandangan Siswanto (2008; 74) karya sastra merupakan proses kreatif dimana karya sastra memerlukan perenungan, pengendapan ide serta pematangan dimana hal ini menjadi pembeda karya sastra dari penulis lainnya.

Karya sastra merupakan hasil pemikiran pengarang mengenai permasalahan kemasyarakatan (Angga, 2020). Karya sastra menggambarkan kehidupan tentang perjalanan hidup manusia dengan segala permasalahan yang dialaminya. Hal tersebut dipertegas oleh Pradopo (2003; 61) bahwa karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang dan keyakinan pengarang. Karya sastra terdiri dari tiga jenis yaitu prosa, puisi dan drama Waluyo dalam Wuryani (2013). Prosa terdiri dari dongeng, cerita pendek, fabel, hikayat, legenda, mite, roman dan novel. Sebuah karya sastra novel merupakan salah satu jenis karya sastra tulis yang terkenal dan digemari banyak orang.

Menurut Nurgiyantoro (1995:10 11) novel adalah karya sastra hasil imajinasi dan penghayatan pengarang terhadap masyarakat. Novel sebagai karya sastra lebih mengemukakan suatu yang bebas, menyajikan sesuatu yang lebih banyak, lebih rinci dan melibatkan permasalahan yang kompleks. (Damono, 1978:2) menyatakan bahwa novel merupakan jenis karya sastra

yang bersifat fiktif, tetapi jalan ceritanya dapat menjadi pengalaman hidup yang nyata dan lebih dalam lagi, novel mempunyai tugas mendidik pengalaman batin pembaca.

Novel merupakan gambaran realita kehidupan yang digambarkan oleh pengarang berdasarkan pengalaman dan ungkapan pribadi yang dibentuk berdasarkan unsur-unsur seperti tema, latar, tokoh, sudut pandang, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat (Rachmawati, 2019). Sedangkan menurut Kosasih (2012: 60) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Berdasarkan pendapat di atas, novel adalah suatu prosa yang panjang yang menggambarkan suatu kehidupan seseorang dengan orang lain disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Kisah dalam novel digambarkan secara utuh, kisah yang digambarkan dari akar masalah sampai dengan penyelesaian masalah tersebut. Cerita yang diangkat dalam novel adalah problematika dalam kehidupan sehingga membuat pembaca berimajinasi masuk kedalam cerita novel tersebut. Novel juga merupakan jenis karya sastra yang menarik, dan memberikan manfaat positif bagi pembaca.

Nurgiyantoro (2009: 23) membagi unsur-unsur pembangun novel menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik terdiri dari tema, penokohan atau perwatakan, latar atau setting, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu dari luar. Sebagai karya sastra novel memiliki fungsi dalam menyampaikan ide-ide berupa kritik sosial, budaya dan religi

yang berkaitan dengan permasalahan Yanti (2015: 3). Novel juga merupakan suatu karya sastra yang kompleks karena mengandung banyak unsur dan nilai-nilai positif yang terdapat di dalamnya, salah satunya nilai pendidikan yang bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa.

Menurut Haryadi (dalam Sumarsono, 2019) nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan. Fitriani (2015) menyatakan nilai pendidikan adalah suatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif di dalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat. Sehingga, nilai pendidikan dalam karya sastra disini yang dimaksud adalah nilai-nilai yang bertujuan mendidik seseorang atau individu agar menjadi manusia yang baik dalam arti berpendidikan. Menurut parmini (2014) Jenis-jenis nilai pendidikan dalam suatu karya sastra terdiri dari nilai pendidikan agama, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya. Salah satu novel yang mengandung nilai pendidikan adalah novel dengan judul *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia.

Dalam novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia ini menceritakan tentang 7 anak dari seorang pensiunan tentara yang memiliki mimpi dan tujuan hidup masing-masing. Namun, mereka kerap mendapat cibiran karena dianggap tidak melanjutkan budaya turun-temurun keluarga yang mengharuskan semua anak lelaki menjadi tentara. Yoga adalah anak penengah dari 7 saudara keluarga tersebut yang sedari kecil dianggap tidak memiliki bakat apapun, memantapkan mimpinya untuk menjadi seorang penulis. Meskipun mimpinya itu sering ditolak oleh kakak-kakaknya sendiri. Di saat

Yoga merasa putus asa dengan mimpinya, dia bertemu dengan Lia. Seorang gadis introver yang mampu membangkitkan semangat Yoga untuk mewujudkan mimpinya. Saat suasana sedang hangat-hangatnya, seseorang dari masa lalu Bapak tiba-tiba muncul dan berusaha mencelakai mereka semua. Situasi menjadi semakin rumit ketika Yoga mengetahui masa lalu Bapak itu ada hubungannya dengan Lia. Semakin Yoga berusaha untuk melindungi Lia, semakin banyak pula orang-orang yang tersakiti. Yoga diharapkan pada pilihan, keluarga yang disayanginya atau Lia yang membuatnya kuat untuk melanjutkan mimpinya tersebut.

Berdasarkan nilai-nilai pendidikan yang termuat dalam novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia di atas sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada kelas XII semester genap. Karena adanya keterkaitan antara pembahasan karya sastra novel yang terdapat pada kurikulum yaitu KD 3.9 yang berbunyi, “menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel.” Peneliti memilih menganalisis salah satu unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia yaitu berupa nilai-nilai pendidikan. Nurgiyantoro (2012; 23) mengungkapkan unsur ekstrinsik tersebut meliputi biografi pengarang, unsur sosial, dan unsur nilai. Unsur nilai tersebut meliputi unsur yang berkaitan dengan keadaan ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, politik, seni dan hukum. Dari pendapat ahli tersebut peneliti di sini akan berfokus pada unsur ekstrinsik yang berupa nilai pendidikan, nilai-nilai pendidikan tersebut meliputi nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan budaya, dan nilai

pendidikan sosial. Hal tersebut berkaitan dengan kompetensi dasar yang telah dibahas oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya. Selain dapat dianalisis unsur ekstrinsiknya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia juga layak digunakan sebagai bahan ajar atau bahan belajar bagi siswa maupun guru.

Dalam suatu pembelajaran memerlukan bahan ajar untuk menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Bahan atau materi ajar adalah sesuatu yang dapat memberikan pelajaran serta ilmu yang berguna bagi siswa. Hal ini dikemukakan oleh Ismawati (2003: 35) materi ajar atau bahan ajar adalah sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran. Sarunpaet (2002; 138) memaparkan kriteria bahan ajar sastra yang baik untuk digunakan di SMA, meliputi: (1) bahan ajar dan bahan belajar itu valid untuk mencapai tujuan pengajaran; (2) bahan ajar dan bahan belajar itu bermakna dan bermanfaat ditinjau dari kebutuhan peserta didik; (3) bahan ajar dan bahan belajar menarik serta merangsang minat peserta didik; (4) bahan ajar dan bahan belajar berada dalam batas keterbacaan dan intelektual peserta didik; (5) bahan ajar dan bahan belajar, khususnya yang berupa bacaan sastra harus berupa karya sastra utuh, bukan karya sastra sinopsis yang berupa cerita kehidupan yang estetik.

Alasan peneliti memilih novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia karena peneliti menemukan banyak nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia serta terdapat hubungannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah nilai pendidikan pada novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia?
2. Bagaimanakah hasil analisis novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan pada novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil analisis novel *7 Prajurit Bapak* karya Wulan Nurmalia hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mengandung dua manfaat. Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis. Lebih lengkapnya akan diuraikan sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis, pembaca, dan pecinta sastra.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru bahasa dan sastra Indonesia untuk materi bahasa dan sastra yang diajarkan kepada siswa baik di sekolah formal maupun informal.

### **b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra serta memberikan gambaran mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam suatu karya sastra novel, sehingga dapat meneladani dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### **d. Bagi Kalangan Umum**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan lebih luas mengenai karya sastra yang berbicara tentang dunia pendidikan sehingga bisa menjadi salah satu contoh rujukan dalam mendidik dan memotivasi anak.

## **E. Definisi Operasional**

- 1) Sastra menurut Wellek dan Warent (2016: 3) menyatakan bahwa sastra adalah sebuah kegiatan kreatif, dan sebuah karya seni.
- 2) Novel menurut Kosasih (2012; 60) menyatakan bahwa novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh.



- 3) Nilai pendidikan menurut Haryadi (dalam Sumarsono, 2019) menyatakan bahwa nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan.
- 4) Pembelajaran menurut Resmini dkk (2006; 49) menyatakan bahwa sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulis.
- 5) Bahan ajar menurut Ismawati (2003: 35) adalah sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar.